

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Upaya Guru PAI dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori di SMK Sore Tulungagung.

Sebelum memulai ajaran baru semua guru mengikuti workshop di SMK Sore Tulungagung dengan tujuan agar setiap guru bisa lebih mudah memilih strategi apa yang cocok dipakai pada waktu mengajar siswa, agar tujuan pendidikan di SMK Sore Tulungagung bisa mencapai. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran nanti dapat berjalan dengan sebaik mungkin dan seefektif mungkin. Setelah strategi dan persiapan yang lain telah disiapkan sebelum masuk pada proses pembelajaran maka guru juga harus pandai-pandai dalam mengelola kelas dengan mengaplikasikan strategi pembelajaran yang digunakan. Strategi pembelajaran yang digunakan diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan begitu proses pembelajaran dalam belajar yang dialami siswa akan berkembang dan aktif. Seperti halnya yang dilakukan oleh bapak Riski Romi salah satu guru PAI di SMK Sore Tulungagung. Beliau selalu menyiapkan segala sesuatunya yang akan menunjang proses pembelajaran di kelas. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh beliau bahwa:

Di SMK Sore semua guru sebelum masuk ke semester awal selalu mengadakan workshop guna untuk perencanaan pengajaran dan pembuatan rpp agar setiap guru pada waktu pengajaran dimulai mereka sudah siap dan tau proses untuk mencapai tujuan yg akan dicapai peserta didik di smk sore Tulungagung. jadi pertimbangan akan memilih strategi itu sangat penting bagi kami agar kami dapat lebih siap dalam mengajar.¹

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Miftahudin Yasin bahwa:

Menurut saya strategi itu sangat penting dalam proses mengajar, apalagi ini pelajaran pai yang mana para siswa kurang begitu minat dengan mapel pai khususnya di smk sore, jadi dengan strategi yang tepatlah yang bisa membuat pencapaian pembelajaran pai di smk sore lebih mudah dan memuaskan.²

Meski demikian, tetap saja ada beberapa siswa yang mengalami kejenuhan dan tidak memperhatikan pada waktu guru menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Hal ini seperti yang ditemui oleh peneliti ketika berada di lokasi SMK Sore Tulungagung, ada beberapa siswa yang berbicara sama teman sebangkunya, ada yang bermain HP, ada yang nampak lesu dan tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran.³

Dengan strategi pembelajaran yang sudah dimusyawarahkan di dalam workshop, guru menggunakan beberapa strategi pembelajaran untuk menerapkan dalam proses pembelajaran di SMK Sore Tulungagung. Strategi pembelajaran yang digunakan merupakan kombinasi dari beberapa strategi pembelajaran, seperti halnya strategi

¹ Wawancara, Riski romi, 4 mei 2017

² Wawancara, Miftahudin Yasin, 5 mei 2017

³ Observasi, 8 mei 2017

pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran kontekstual dan strategi pembelajaran inquiry. Hal ini senada seperti yang di ungkapkan oleh bapak Riski Romi bahwa:

Saya tidak memakai strategi ekspositori secara keseluruhan dalam proses pengajaran saya karena saya memakai strategi ekspositori di awal pembelajaran ketika menyampaikan materi yang akan dibahas.⁴

Senada dengan pendapatnya dari bapak Miftahudin Yasin bahwa:

Saya menggunakan strategi ekspositori diawal proses pembelajaran. Karena strategi ekspositori sangat penting diterapkan sebagai pembuka proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan strategi pembelajaran ekspositori, hanya diterapkan pada awal proses pembelajaran.⁵

Penerapan strategi ekspositori berperan penting dalam proses pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran di SMK Sore Tulungagung, karena disetiap awal pembukaan proses pembelajaran strategi ekspositori berguna untuk pengantar atau pendahuluan untuk memancing motivasi siswa agar lebih semangat mengikuti proses pembelajaran yang di sampaikan guru. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Riski Romi bahwa:

Menurut saya strategi ekspositori itu tidak banyak digunakan tetapi dalam awal pembelajaran itu strategi ekspositori digunakan sebagai pengantar, pendahuluan untuk memancing motivasi siswa, jadi guru harus pintar mengolah kata-kata agar waktu membahas materi yang diajarkan siswa bisa lebih antusias untuk mempelajarinya dan lebih bersemangat. Jadi

⁴ Wawancara, Riski romi, 4 mei 2017

⁵ Wawancara, Miftahudin Yasin, 5 mei 2017

saya lebih menerapkan pada strategi kontekstual dan inquiry untuk saat ini.⁶

Dengan penerapan strategi ekspositori terdapat efek yang baik bagi sikap/perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran pai di SMK Sore Tulungagung. Efek tersebut diantaranya mendidik siswa supaya patuh untuk diam dan mendengarkan apa yang disampaikan guru. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Riski Romi bahwa:

Dari strategi ekspositori itu maka sebenarnya, untuk mendidik siswa supaya patuh untuk diam dan mendengarkan tapi porsinya sedikit, kalau orang jaman dulu itu belajarnya duduk, sila dan mendengarkan tapi tidak bicara, sekarang tidak seperti dulu porsinya, kalau dulu pembelajaran dari awal sampai akhir, kalau sekarang hanya pengantar dan penguatan di akhir, jadi ada satu sisi siswa itu untuk aktif mencari sendiri, ada satu sisi siswa itu harus mentaati di diantaranya adalah samaan wa toatan kami mendengarkan dan kami taat.⁷

Hal ini seperti yang dijumpai oleh peneliti di lokasi penelitian SMK Sore Tulungagung bahwa pada waktu guru menyampaikan dan menjelaskan materi yang dipelajari siswa mendengarkan dan pada waktu guru memberikan tugas kelompok, siswa aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan bersama kelompoknya.⁸

Penerapan strategi ekspositori juga memiliki efek yang baik bagi prestasi belajar PAI peserta didik, karena peserta didik dapat lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Riski Romi bahwa:

⁶ Wawancara, Riski romi, 4 mei 2017

⁷ Wawancara, Riski romi, 4 mei 2017

⁸ Observasi, 8 mei 2017

Dari strategi ekspositori itu maka efek yang timbul dalam prestasi belajar peserta didik diantaranya adalah dapat menstimulasikan dan meningkatkan keinginan belajar siswa dalam bidang akademik dan dapat menguatkan bacaan dan belajar siswa dari berbagai sumber.⁹

Hal ini seperti yang dijumpai peneliti ketika berada dilokasi penelitian SMK Sore Tulungagung, saat Bapak Riski Romi menyampaikan dan menjelaskan materi yang diajarkan siswa mendengarkan dan meraba materi yang sudah dijelaskan, kemudian Bapak Riski Romi memberikan tugas tentang apa yang sudah di pelajarinya dan siswa mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru PAI.¹⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori di smk sore tulungagung dapat mempermudah guru pai dalam mensukseskan proses pembelajaran pai. karena disetiap proses pembelajaran pai di SMK Sore Tulungagung menerapkan strategi ekspositori di awal guna agar siswa dapat mengerti akan apa yang akan dipelajari.

2. Upaya Guru PAI dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual di SMK Sore Tulungagung.

Seperti yang telah di ungkapkan sebelumnya bahwa strategi guru merupakan faktor yang terpenting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu,

⁹ *Wawancara*, Riski romi, 4 mei 2017

¹⁰ *Observasi*, 8 mei 2017

guru harus berusaha menciptakan proses pembelajaran yang menginspirasi dan menyenangkan pada peserta didik, yaitu dengan cara menggunakan beberapa strategi yang telah disebutkan diatas, karena keberhasilan pendidikan pada peserta didik tergantung pada strategi dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya.

Di SMK Sore Tulungagung guru PAI menggunakan beberapa strategi seperti strategi ekspositori, strategi kontekstual dan strategi inquiry, akan tetapi strategi yang paling sering digunakan lebih pada strategi kontekstual dan strategi inquiry seperti yang dikatakan oleh Bapak Riski Romi bahwa:

Karena ini sekolah kejuruan. Saya juga memakai strategi kontekstual dan inquiry karena kedua strategi itu juga berperan penting dalam penerapannya di smk sore terlebih sekarang mengacu kepada kurikulum K13. Siswa dituntut lebih aktif dan mandiri.¹¹

Dengan melihat kondisi minat belajar peserta didik di SMK Sore Tulungagung, mereka lebih cenderung bersemangat jika proses pembelajarannya lebih ke praktek dan aktif. Jadi guru melakukan penekanan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kehidupan nyata. Bapak Miftahudin Yasin mengungkapkan bahwa:

Saya lebih ke strategi kontekstual karena strategi kontekstual itu lebih tepat saya pakai dalam proses pengajaran saya di smk sore, alasannya karena smk sore mengacu pada kurikulum k13 dan smk sore itu adalah sekolah kejuruan yang mana siswa smk sore itu lebih terbiasa dalam praktek langsung dan aktif.¹²

¹¹ Wawancara, Riski romi, 4 mei 2017

¹² Wawancara, Miftahudin Yasin, 5 mei 2017

Hal ini seperti yang dijumpai peneliti ketika berada di lokasi penelitian SMK Sore Tulungagung, pada saat pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berlangsung Bapak Miftahudin Yasin menjelaskan materi di depan kelas kemudian beliau memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok untuk mempraktekan apa yang sudah dijelaskan beliau.¹³

Dalam penerapan strategi kontekstual efek yang muncul terhadap sikap/perilaku peserta didik sangat baik dan positif. Karena peserta didik di tuntut untuk memahami dan mengerti tentang materi pai yang diajarkan dengan kehidupan nyata di sekitarnya, hal ini sama dengan yang dikatakan oleh Bapak Riski Romi bahwa:

Dengan melihat fenomena saat ini, apalagi sekarang pergaulan bebas itu sangat parah, maka guru pai harus bisa membangun sikap/perilaku peserta didik di SMK Sore Tulungagung lebih berbudi luhur dan faham akan resiko/dampak negatif dari pergaulan bebas sekarang ini. Dengan begitu penggunaan strategi kontekstual tepat digunakan dalam penerapan proses pembelajaran pai di SMK Sore Tulungagung, supaya peserta didik dapat benar-benar mengerti dan bisa mengaitkan langsung materi pai yang di ajarkan dengan kehidupan nyata disekitarnya.¹⁴

Dari penerapan strategi kontekstual efek yang muncul pada peserta didik tidak hanya sikap/perilaku saja melainkan prestasi peserta didik juga ikut berkembang, karena dalam strategi kontekstual guru menekankan peserta didik pada keterkaitan antara materi dengan kehidupan nyata. Maka peserta didik lebih mudah memahami dan

¹³ *Observasi*, 8 mei 2017

¹⁴ *Wawancara*, Riski romi, 4 mei 2017

mengerti dengan materi yang di pelajari. Hal ini senada dengan Bapak Miftahudin Yasin bahwa:

Saya sangat merasakan efek prestasi peserta didik di smk sore tulungagung mengalami kemajuan yang baik selama saya menerapkan strategi kontekstual, karena peserta didik di ajarkan langsung mengaitkan antara materi dengan kehidupan nyata disekitarnya, jadi peserta didik lebih mudah memahami tentang apa yang di pelajari di sekolah dan mengaitkan dengan kehidupannya di sekitar, apalagi peserta didik di smk sore tulungagung itu sudah terbiasa dengan aktif dan praktek, jadi dalam proses pembelajaran pai di smk sore tulungagung itu tepat jika menerapkan strategi kontekstual.¹⁵

Saat guru PAI menerapkan strategi kontekstual dengan melibatkan isu-isu terkini mengenai materi zina dan hal-hal yang mendekati zina, maka siswa mulai meraba dan mengangan-angan apa yang ada di lingkungan atau di masyarakat. Setelah meraba dan mengangan-angan siswa mulai *action*, mulai mencari apa saja yang termasuk di dalam tugasnya itu, siswa diposisikan menjadi beberapa kelompok, dengan kelompoknya siswa mencari masalah-masalah yang terjadi diantaranya hal apa saja yang termasuk mendekati zina. Dan memberikan waktu kepada siswa untuk mempresentasikan dari hasil kerja kelompok.¹⁶

Dengan begitu penerapan strategi kontekstual pada mata pelajaran pai di smk sore tulungagung sangat tepat, karena siswa akan lebih mudah mengerti dan memahami apa yang di pelajari disekolah.

¹⁵ Wawancara, Miftahudin Yasin, 5 mei 2017

¹⁶ Observasi, 8 mei 2017

3. Upaya Guru PAI dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiry di SMK Sore Tulungagung.

Dalam proses pembelajaran, posisi peserta didik adalah sebagai subjek dan objek belajar, jadi pembelajaran sebenarnya berpusat pada peserta didik, sedangkan guru sebenarnya hanya sebagai mediator dan fasilitator dalam membantu proses pembelajaran, guru pai di smk sore tulungagung dituntut untuk lebih teliti dalam memilih strategi pembelajaran, agar peserta didik di smk sore tulungagung bisa lebih bersemangat dan lebih mudah dalam memahami materi yang di pelajarnya, karena situasi peserta didik di smk sore tulungagung kurang begitu meminati mata pelajaran pai, jadi guru harus teliti dan tepat dalam menerapkan strategi agar peserta didik di smk sore tulungagung antusias dan bersemangat melaksanakan proses pembelajaran pai. Guru di smk sore tulungagung lebih memilih mengkombinasikan beberapa strategi dalam proses penerapannya, yang sesuai dengan karakter peserta didik di smk sore tulungagung dan mengacu pada kurikulum K13. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Athif Hidayati bahwa:

Saya menerapkan strategi inquiry kedalam proses pengajaran saya, karena strategi inquiry sangat membantu dalam proses pengajaran saya di smk sore tulungagung, saudara juga faham seberapa besar minat peserta didik di smk sore tulungagung dalam pembelajaran pai, jika saya sebagai guru tidak teliti memilih strategi pembelajaran maka peserta didik akan bosan dan tidak tertarik pada mata pelajaran pai. Oleh sebab itu saya lebih memilih menerapkan strategi inquiry agar peserta didik

lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pai.¹⁷

Peserta didik di SMK Sore Tulungagung lebih tertarik dan bersemangat mengikuti mata pelajaran kejuruan yang di ambil dari pada belajar PAI, maka guru pai di SMK Sore Tulungagung di tuntut agar membuat peserta didik bisa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PAI, melihat fenomena tersebut maka strategi pembelajaran yang tepat yang sangat mempengaruhi minat belajar peserta didik lebih semangat. Guru bertanggung jawab untuk membina suasana pembelajaran yang responsive, guru merangsang dan mengajak peserta didik unruk berfikir dalam memecahkan suatu masalah. Orientasi ini menjadi tahapan yang paling menentukan keberlangsungan proses pembelajaran. Strategi inquiry akan berjalan dengan baik ketika siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk menggunakan kemampuan berfikirnya dalam memecahkan masalah.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Athif Hidayati bahwa:

Diawal pembelajaran saya menjelaskan tujuan dari topik yang akan dibahas dan capaian-capaian yang bisa didapat siswa dari proses belajar itu. Menerangkan poin-poin kegiatan yang mesti dilakukan siswa untuk mencapai tujuan itu. Saya bisa menjelaskan beberapa langkah-langkah itu secara rinci. Menjelaskan tentang pentingnya topik yang akan menjadi pokok pembahasan, ini menjadi penting agar dalam diri peserta didik termotivasi.¹⁸

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa efek dari penerapan strategi inquiry bagi sikap/perilaku peserta didik sangat

¹⁷ Wawancara, Athif Hidayati, 6 mei 2017

¹⁸ Wawancara, Athif Hidayati, 6 mei 2017

banyak diantaranya, dapat membangkitkan motivasi dan gairah belajar peserta didik untuk belajar lebih giat lagi, memberika peluang untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing, membantu peserta didik untuk mengembangkan, kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif. Hal ini senada dengan Ibu Athif Hidayati bahwa:

Menurut saya, strategi pembelajaran inquiry ini membentuk peserta didik lebih berkembang dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dan strategi ini dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.¹⁹

Hal ini seperti yang dijumpai peneliti ketika berada dilokasi penelitian SMK Sore Tulungagung, pada saat Ibu Athif Hidayati menjelaskan materi yang diajarkan yaitu tentang Beriman kepada Rasul-Rasul Alloh dan beliau memberikan tugas kepada siswa untuk mempraktekan materi yang diajarkan dengan kehidupan nyata disekitanya, para siswa antusias dan bersemangat untuk melaksanakannya.²⁰

Penerapan strategi inquiry juga memberikan efek yang positif terhadap prestasi peserta didik di SMK Sore Tulungagung diantaranya prestasi terhadap keterampilan berfikir kritis, prestasi menerapkan pengetahuan dalam situasi baru dan masalah baru, prestasi mengembangkan kemampuan bertanya, memecahkan masalah dan

¹⁹ Wawancara, Athif Hidayati, 6 mei 2017

²⁰ Observasi, 8 mei 2017

melakukan percobaan. Pernyataan tersebut sepaham dengan pendapat dari Ibu Athif Hidayati bahwa:

Efek terhadap prestasi peserta didik sangat banyak diantaranya seperti menerapkan pengetahuan dalam situasi baru dan masalah baru, mengembangkan kemampuan bertanya, memecahkan masalah dan melakukan percobaan, strategi inquiry ini sudah saya terapkan pada semester kemaren yang mana siswa mampu meningkatkan prestasi yang lebih baik dari KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang ada di smk sore tulungagung.²¹

Pada saat guru PAI menerapkan strategi Inquiry guru memberi permasalahan kepada siswa “mengapa hal tersebut mendekati zina? Jelaskan!”. Siswa membentuk kelompok dan mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan oleh guru. Selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil dari kerja kelompok masing-masing dari permasalahan yang diberikan oleh guru PAI.²²

Strategi Inquiry adalah strategi pembelajaran yang merangsang, mengajarkan dan mengajak siswa untuk berfikir kritis, analitis, dan sistematis dalam rangka menemukan jawaban secara mandiri dari berbagai masalah yang diutarakan. Strategi ini tepat diterapkan di smk sore tulungagung dengan berbagai bukti yang sudah dijelaskan di atas.

²¹ *Wawancara*, Athif Hidayati, 6 mei 2017

²² *Observasi*, 8 mei 2017

B. TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan dapat dituliskan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Upaya Guru PAI dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori di SMK Sore Tulungagung.

- a. Sebelum proses pembelajaran dimulai semua guru mengadakan workshop guna untuk perencanaan pengajaran dan pembuatan rpp agar setiap guru pada waktu pengajaran dimulai, mereka sudah siap dan tau proses untuk mencapai tujuan yg akan dicapai peserta didik di SMK Sore Tulungagung. Jadi pertimbangan akan memilih strategi itu sangat penting bagi guru agar lebih siap dalam mengajar.
- b. Dengan strategi yang tepatlah yang bisa membuat pencapaian pembelajaran PAI di SMK Sore lebih mudah dan memuaskan karena siswa kurang begitu minat dengan mata pelajaran PAI khususnya di SMK Sore Tulungagung.
- c. Penerapan strategi ekspositori di smk sore tulungagung tidak diterapkan secara keseluruhan dalam proses pembelajaran pai, tetapi diterapkan di awal pembelajaran ketika menyampaikan materi yang akan dibahas.
- d. Strategi ekspositori diterapkan diawal pembelajaran sebagai pengantar, pendahuluan untuk memancing motivasi siswa, jadi guru harus pintar mengolah kata-kata agar waktu membahas

materi yang diajarkan siswa bisa lebih antusias untuk mempelajarinya dan lebih bersemangat.

- e. Strategi ekspositori bermanfaat untuk mendidik siswa supaya patuh untuk diam dan mendengarkan tetapi seperti proses pembelajaran orang jaman dulu yang belajarnya duduk, sila dan mendengarkan tapi tidak bicara, di satu sisi siswa itu harus mentaati diantaranya adalah samaan wa toatan kami mendengarkan dan kami taat.
- f. Dari penerapan strategi ekspositori itu efek yang timbul dalam prestasi belajar peserta didik diantaranya: dapat menstimulasikan dan meningkatkan keinginan belajar siswa dalam bidang akademik dan dapat menguatkan bacaan dan belajar siswa dari berbagai sumber.
- g. Dari upaya guru PAI dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori di SMK Sore Tulungagung, guru menjelaskan materi yang diajarkan dengan berulang-ulang dan siswa mendengarkan, meraba materi yang sudah dijelaskan dan siswa mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru PAI.

2. Upaya Guru PAI dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual di SMK Sore Tulungagung.

- a. Penerapan strategi kontekstual di smk sore tulungagung sangat tepat karena dapat membuat peserta didik aktif dan bisa mengaitkan materi dengan kehidupan nyata disekitarnya.
- b. Smk sore tulungagung merupakan sekolah kejuruan. Penerapan strategi kontekstual lebih tepat untuk peserta didik, terlebih sekarang mengacu kepada kurikulum K13. Peserta didik dituntut lebih aktif dan mandiri.
- c. Penerapan strategi kontekstual tepat digunakan dalam penerapan proses pembelajaran pai di SMK Sore Tulungagung, supaya peserta didik dapat benar-benar mengerti dan bisa mengaitkan langsung materi pai yang di ajarkan dengan kehidupan nyata disekitarnya.
- d. Penerapan strategi kontekstual berpengaruh terhadap efek prestasi peserta didik di smk sore tulungagung, karena peserta didik di ajarkan langsung mengaitkan antara materi dengan kehidupan nyata disekitarnya, jadi peserta didik lebih mudah memahami tentang apa yang di pelajari di sekolah dan mengaitkan dengan kehidupannya di sekitar, apalagi peserta didik di smk sore tulungagung itu sudah terbiasa dengan aktif dan praktek, jadi dalam proses pembelajaran pai di smk sore tulungagung itu tepat jika menerapkan strategi kontekstual.

- e. Dari upaya guru PAI dalam penerapan strategi pembelajaran kontekstual di SMK Sore Tulungagung, saat guru PAI menerapkan strategi kontekstual dengan melibatkan isu-isu terkini mengenai materi zina dan hal-hal yang mendekati zina, maka siswa mulai meraba dan mengangan-angan apa yang ada di lingkungan atau di masyarakat. Setelah meraba dan mengangan-angan siswa mulai *action*, mulai mencari apa saja yang termasuk di dalam tugasnya itu, guru memposisikan siswa menjadi beberapa kelompok, dengan kelompoknya siswa mencari masalah-masalah yang terjadi diantaranya hal apa saja yang termasuk mendekati zina. Dan memberikan waktu kepada siswa untuk mempresentasikan dari hasil kerja kelompok.

3. Upaya Guru PAI dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiry di SMK Sore Tulungagung.

- a. Penerapan strategi inquiry sangat membantu dalam proses pengajaran di SMK Sore Tulungagung, karena peserta didik kurang berminat dalam pembelajaran pai. Jika guru tidak teliti memilih strategi pembelajaran maka peserta didik akan bosan dan tidak tertarik pada mata pelajaran PAI. Karena menerapkan strategi inquiry dapat membentuk peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran PAI.
- b. Diawal pembelajaran guru menjelaskan tujuan dari topik yang akan dibahas dan capaian-capaian yang bisa didapat siswa dari

proses belajar itu. Menerangkan poin-poin kegiatan yang mesti dilakukan siswa untuk mencapai tujuan. menjelaskan beberapa langkah-langkah itu secara rinci. Menjelaskan tentang pentingnya topik yang akan menjadi pokok pembahasan dimana hal tersebut menjadi penting agar dalam diri peserta didik termotivasi.

- c. penerapan strategi pembelajaran inquiry ini membentuk peserta didik lebih berkembang dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dan strategi ini dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- d. Penerapan strategi inquiry memberi efek terhadap prestasi peserta didik sangat banyak seperti halnya menerapkan pengetahuan dalam situasi baru dan masalah baru, mengembangkan kemampuan bertanya, memecahkan masalah dan melakukan percobaan.
- e. Dari upaya guru PAI dalam penerapan strategi pembelajaran inquiry di SMK Sore Tulungagung, guru memberi permasalahan kepada siswa “mengapa hal tersebut mendekati zina? Jelaskan!”. Siswa membentuk kelompok dan mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan oleh guru. Selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil dari kerja kelompok masing-masing dari permasalahan yang diberikan oleh guru PAI.

C. ANALISIS DATA

Setelah mendapatkan data dari lapangan terkait dengan fokus penelitian yang akan dipecahkan berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat dianalisis bahwa Upaya Guru Pai dalam Penerapan Strategi Pembelajaran di Smk Sore Tulungagung yaitu:

Sebelum memulai ajaran baru semua guru mengikuti workshop di SMK Sore Tulungagung dengan tujuan agar setiap guru bisa lebih mudah memilih strategi apa yang cocok dipakai pada waktu mengajar siswa, agar tujuan pendidikan di SMK Sore Tulungagung bisa mencapai. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran nanti dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Setelah strategi dan persiapan yang lain telah disiapkan sebelum masuk pada proses pembelajaran guru juga harus pintar dalam mengelola kelas dengan mengaplikasikan strategi pembelajaran yang diterapkan. Strategi pembelajaran yang digunakan diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan begitu proses pembelajaran dalam belajar yang dialami siswa akan berkembang dan aktif.

Penerapan strategi ekspositori berperan dalam proses pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran di SMK Sore Tulungagung, karena disetiap awal pembukaan proses pembelajaran strategi ekspositori berguna untuk pengantar atau pendahuluan untuk memancing motivasi siswa agar lebih semangat mengikuti proses pembelajaran yang di sampaikan guru.

Dengan penerapan strategi ekspositori terdapat efek yang baik bagi sikap/perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran pai di SMK Sore Tulungagung. Efek tersebut diantaranya mendidik siswa supaya patuh untuk diam dan mendengarkan apa yang disampaikan guru. Penerapan strategi ekspositori juga memiliki efek yang baik bagi prestasi belajar PAI peserta didik, karena peserta didik dapat lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dengan upaya guru PAI dalam penerapan strategi pembelajaran ekspositori di smk sore tulungagung, saat Bapak Riski Romi menyampaikan dan menjelaskan materi yang diajarkan siswa mendengarkan dan meraba materi yang sudah dijelaskan, kemudian Bapak Riski Romi memberikan tugas tentang apa yang sudah di pelajarnya dan siswa mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru PAI.

Penerapan strategi guru yang tepat merupakan faktor yang terpenting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus berusaha menciptakan proses pembelajaran yang mengairahkan dan menyenangkan pada peserta didik, yaitu dengan cara menggunakan beberapa strategi yang telah disebutkan diatas, karena keberhasilan pendidikan pada peserta didik tergantung pada strategi dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya.

Dengan melihat kondisi minat belajar peserta didik di SMK Sore Tulungagung, mereka lebih cenderung bersemangat jika proses

pembelajarannya lebih ke praktek dan aktif. Jadi guru melakukan penekanan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kehidupan nyata.

Dalam penerapan strategi kontekstual efek yang muncul terhadap sikap/perilaku peserta didik sangat baik dan positif. Karena peserta didik diuntut untuk memahami dan mengerti tentang materi pai yang diajarkan dengan kehidupan nyata di sekitarnya. Tidak hanya sikap/perilaku saja yang berkembang melainkan prestasi peserta didik juga ikut berkembang, karena dalam strategi kontekstual guru menekankan peserta didik pada keterkaitan antara materi dengan kehidupan nyata. Maka peserta didik lebih mudah memahami dan mengerti dengan materi yang di pelajari. Dengan begitu penerapan strategi kontekstual pada mata pelajaran pai di smk sore tulungagung sangat tepat, karena siswa akan lebih mudah mengerti dan memahami apa yang di pelajari disekolah.

Saat guru PAI menerapkan strategi kontekstual dengan melibatkan isu-isu terkini mengenai materi zina dan hal-hal yang mendekati zina, maka siswa mulai meraba dan mengangan-angan apa yang ada di lingkungan atau di masyarakat. Setelah meraba dan mengangan-angan siswa mulai *action*, mulai mencari apa saja yang termasuk di dalam tugasnya itu, siswa diposisikan menjadi beberapa kelompok, dengan kelompoknya siswa mencari masalah-masalah yang terjadi diantaranya hal apa saja yang termasuk mendekati zina. Dan memberikan waktu kepada siswa untuk mempresentasikan dari hasil kerja kelompok.

Dalam proses pembelajaran, posisi peserta didik adalah sebagai subjek dan objek belajar, jadi pembelajaran sebenarnya berpusat pada peserta didik, sedangkan guru sebenarnya hanya sebagai mediator dan fasilitator dalam membantu proses pembelajaran, guru PAI di SMK Sore Tulungagung dituntut untuk lebih teliti dalam memilih strategi pembelajaran, agar peserta didik di SMK Sore Tulungagung bisa lebih bersemangat dan lebih mudah dalam memahami materi yang di pelajarnya, karena situasi peserta didik di SMK Sore Tulungagung kurang begitu meminati mata pelajaran pai, jadi guru harus teliti dan tepat dalam menerapkan strategi agar peserta didik di SMK Sore Tulungagung antusias dan bersemangat melaksanakan proses pembelajaran PAI. Guru di SMK Sore Tulungagung lebih memilih mengkombinasikan beberapa strategi dalam proses penerapannya, yang sesuai dengan karakter peserta didik di SMK Sore Tulungagung dan mengacu pada kurikulum K13.

Melihat fenomena tersebut maka strategi pembelajaran yang tepat yang sangat mempengaruhi minat belajar peserta didik lebih semangat. Guru bertanggung jawab untuk membina suasana pembelajaran yang responsive, guru merangsang dan mengajak peserta didik unruk berfikir dalam memecahkan suatu masalah. Orientasi ini menjadi tahapan yang paling menentukan keberlangsungan proses pembelajaran. Strategi inquiry akan berjalan dengan baik ketika siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk menggunakan kemampuan berfikirnya dalam memecahkan masalah. Efek dari penerapan strategi inquiry bagi sikap/perilaku peserta didik diantaranya,

dapat membangkitkan motivasi dan gairah belajar peserta didik untuk belajar lebih giat lagi, memberikan peluang untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing, membantu peserta didik untuk mengembangkan, kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif. Efek yang positif terhadap prestasi peserta didik di SMK Sore Tulungagung juga berkembang diantaranya prestasi terhadap keterampilan berfikir kritis, prestasi menerapkan pengetahuan dalam situasi baru dan masalah baru, prestasi mengembangkan kemampuan bertanya, memecahkan masalah dan melakukan percobaan.

pada saat Ibu Athif Hidayati menjelaskan materi yang diajarkan yaitu tentang Beriman kepada Rasul-Rasul Allah dan beliau memberikan tugas kepada siswa untuk mempraktekan materi yang diajarkan dengan kehidupan nyata disekitarnya, para siswa antusias dan bersemangat untuk melaksanakannya.

Strategi inquiry adalah strategi pembelajaran yang merangsang, mengajarkan dan mengajak siswa untuk berfikir kritis, analitis, dan sistematis dalam rangka menemukan jawaban secara mandiri dari berbagai masalah yang diutarakan.